

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini setiap perusahaan, industri baik menengah maupun besar yang bergerak dibidang produksi barang maupun jasa saling bersaing meningkatkan performansi untuk dapat meningkatkan profit semaksimal mungkin. Ada beberapa cara yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai titik maksimal dari profit perusahaan, yaitu dengan melibatkan teknologi informasi. Teknologi yang dimaksud peneliti adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*).

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu konsep integrasi informasi – informasi yang di butuhkan perusahaan dan untuk mengelola sumber daya perusahaan serta memusatkan data agar tidak tercecer sehingga mudah untuk di integrasikan. Salah satu informasi yang di kelola ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan merupakan suatu kegiatan penting dari sebuah rumah sakit ialah, pengadaan (*procurement*)

Pengadaan (*procurement*) dalam rumah sakit biasanya di bedakan berdasarkan beberapa hal diantaranya, jenis barang, kegunaan, keintensifan pengelolaan dan penyimpanan. Berdasarkan hal – hal pembeda tersebut pengadaan barang dapat di bedakan menjadi bererapa macam di antaranya, farmasi, alat – alat medis dan sarana kesehatan. Dengan ERP (*Enterprise Resource Planning*) diharapkan sistem pengadaan pada Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan dapat di integrasikan dengan sistem akuntansi keuangan.

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan memiliki kepanitiaan dalam urusan pengadaan yang berfungsi sebagai penanggungjawab atas mengadakan barang – barang yang dibutuhkan dan diperlukan untuk menjalankan seluruh aktivitas pelayanan kepada pasien. Ada beberapa permasalahan yang peneliti dapat temukan dan di benarkan oleh pihak RSUD Al Ihsan yaitu data faktur yang di catat oleh pengadaan dan bagian akuntansi keuangan dalam penjurnalan tidak sesuai yang menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak seimbang antara debit dan kreditnya dan juga akan menyebabkan. Anggaran pengadaan tidak terkontrol oleh bagian akuntansi keuaangan.

Berikut adalah data yang di dapat peneliti, mengenai jumlah dan nilai per minggu faktur obat dan alat kesehatan yang diterima pihak panitia pengadaan.

Tabel I.1 jumlah dan nilai faktur per minggu

Jenis Faktur	Diterima /Minggu	Pencapaian Nilai
• Faktur Obat Generik	450	Rp. 650.000.000
• Faktur Obat Resep	360	Rp. 560.000.000
• Faktur Alat Kesehata	510	Rp. 740.000.000
Total jemlah dan nilai / minggu	1320	Rp. 1.950.000.000

Oleh karena itu penelti menyarankan solusi berupa integrasi antara panitia pengadaan dan akuntansi keuangan dengan menggunakan sitem ERP. Pada Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan adalah untuk mengintegrasikan sistem pengadaan dengan sistem akuntansi keuangan. Selain itu jika di lihat dari segi persaingan rumah sakit pada era globalisasi ini, rumah sakit swasta yang memiliki kapasitas sebanding dengan RSUD Al Ihsan sudah mulai menerapkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) kususnya pada sistem pengadaan barang mereka untuk memaksimalkan pelayanan dengan pengadaan barang yang sesuai kebutuhan dan terencana dengan menggunakan sistem yang terintegrasi. Sehingga RSUD Al Ihsan di tuntutan untuk mampu bersaing dengan menerapkan sistem *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat.

I.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana mengelola RFQ (*Request for quotations*), *invoice*, *PO*, *receipt product*, *receipt invoice* dan *reporting* yang terintegrasi dengan sistem akuntansi keuangan ?
2. Bagaimana merancang proses bisnis sistem pengadaan di RSUD Al Ihsan yang disesuaikan oleh proses bisnis OpenERP pada modul *purchase management* dengan menggunakan metode SSM (*Soft System Methodology*) ?

I.3. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan merancang sebuah sistem pengadaan barang dalam RSUD Al Ihsan berbasis *OpenERP*.
2. Merancang sistem pengelolaan, RFQ (*Requet for quotations*), *invoice*, PO, *receipt product*, *receipt invoice* dan *reporting* yang terintegrasi dengan sistem akuntansi keuangan
3. Merancang proses bisnis *OpenERP* yang disesuaikan dengan proses bisnis sistem pengadaan di RSUD Al Ihsan pada modul *purchase management* dengan menggunakan metode SSM (*Soft System Methodology*).

I.4. Batasan Penelitian

Dari permasalahan yang diperoleh, adapun batasan yang dilakukan dalam permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Proses logistik secara keseluruhan dari mulai *warehouse* sampai *maintanence*
2. Dalam analisa proses bisnis usulan tidak menggunakan perhitungan *value added*.
3. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem.
4. Tidak membahas bahasa pemrograman *phyton* yang digunakan pada *OpenERP*.
5. Tidak membahas proses bisnis keuangan.
6. Tidak membahas proses bisnis manajemen aset tetap
7. Modul manajemen pengadaan (*procurement management*) hanya terintegrasi dengan modul manajemen aset tetap dan *accounting*
8. Tidak membahas tentang *purchase requisition*.
9. Tidak membahas perhitungan pajak yang ada dalam proses pengadaan.
10. Tidak membahas perencanaan pngadaan barang dan jasa.

11. Tidak membahas proses pengadaan dengan cara lelang.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi pihak RSUD Al Ihsan adalah sebagai berikut :

1. Membantu panitia pengadaan barang RSUD Al Ihsan dalam proses pengadaan barang khususnya pada proses mengelola *supplier invoice* dan pembuatan *Purchase Order (PO)*.
2. Data berupa *invoice*, RFQ, PO dan *recived* dapat terintegrasi dengan sistem *accounting and* sehingga dapat membantu panitia pengadaan dalam proses pengadaan barang .
3. Panitia pengadaan akan dibantu dalam proses pengelolaan *invoice*, RFQ, PO dan *recived*.

I.6. Sistematika Penulisan

Gambaran singkat isi Tugas Akhir ini akan dibahas dalam sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, batasan penelitian, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menuliskan ilmu dan metode yang dipakai untuk membuat penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menuliskan metode yang digunakan untuk merancang ERP pada RSUD Al Ihsan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Pada bab ini, penulis menuliskan analisis, terutama proses bisnis, dan perancangan aplikasi pada RSUD Al Ihsan.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Pada bab ini, penulis menuliskan pengujian yang dilakukan dan penunjukan hasil dari pengujian yang dilakukan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menuliskan kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan saran pada penelitian selanjutnya dan kepada rumah sakit.